

Resume Kuliah Tamu *Security*

IF3280 Socio-Informatika dan Profesionalisme

Nama : Tanur Rizaldi Rahardjo

NIM : 13519214

Kelas : 04

Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022

Pembicara : Burman Novriansyah, S. T., MSISPM. / TinTin

Cybersecurity adalah salah satu domain yang masih kurang dipahami oleh masyarakat awam. Banyak masyarakat awam menanggapi *cybersecurity* sama persis dengan *penetration tester*. *Penetration tester* adalah salah satu bagian dari *cybersecurity*, bukan *penetration tester* = *cybersecurity*. Terdapat sub-domain lain seperti *risk assessment*, *governance*, *enterprise risk management*, dan lain-lain pada domain *cybersecurity* selain *penetration tester*.

Umumnya keamanan dan keselamatan memiliki hubungan yang dekat satu-sama lain. Pada *cybersecurity* kedua hal tersebut juga sangat dekat. Penyerang yang berhasil melewati keamanan sistem dapat menyebabkan *collateral damage* secara sengaja atau tidak. *Damage* tersebut bisa membahayakan keselamatan seseorang pada kasus tertentu. Umumnya terdapat badan standarisasi untuk keamanan dan keselamatan suatu bidang pada teknologi. Misalnya terdapat regulasi GDPR pada negara-negara Eropa yang mengatur perlindungan data yang bersifat privasi. Regulasi *industry specific* seperti HIPAA yang mengatur keamanan dan keselamatan pada industri Kesehatan, PCI-DSS yang mengatur transaksi dan data yang berkaitan dengan pembayaran melalui kartu kredit, dan lain-lain.

Pada negara Indonesia, banyak masyarakat menganggap bahwa seseorang yang memiliki ilmu yang sangat mendalam atau spesialis akan mengalami kesusahan melawan para generalis yang menguasai banyak ilmu tapi kurang mendalam pada *job market*. Banyak masyarakat juga menganggap manajer jauh lebih bagus dikarenakan gaji yang lebih tinggi dibandingkan *engineer*. Namun sekarang terdapat beberapa perusahaan yang menilai lebih peran suatu *engineer* spesialis dibandingkan manajerial. Para spesialis yang memiliki pengetahuan mendalam dapat memberikan nilai lebih kepada perusahaan dan sangat susah untuk digantikan. Selain hal tersebut, perusahaan pun banyak yang mulai memahami bahwa *engineer* dan *managerial* merupakan bidang yang berbeda. Para manajer yang ahli dalam manajerial tidak berarti akan ahli dalam bidang *engineer*. Sebaliknya juga berlaku, para *engineer* yang ahli dalam bidangnya tidak berarti akan menjadi *good manager*. Oleh karena itu, ada baiknya untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keahlian.

Negara Indonesia memiliki Peta Okupansi Keamanan Siber atau PONKS. PONKS merupakan sebuah pemetaan antara pengetahuan terhadap jenjang karier di dunia *cybersecurity*. Terdapat beberapa tingkat dalam satuan *level* yang memperlihatkan jenjang

kariier pada dunia *cybersecurity* dan pendidikan, umumnya *level 6* merupakan tingkat yang setara dengan lulusan S1.

Sistem *cybersecurity* pada suatu perusahaan akan memperhatikan beberapa poin berikut

- Tujuan utama dari bisnis yang dijalankan organisasi
- *CIA, Confidentiality – Integrity – Availability*
- *AAA-NR, Authentication – Authorization – Accountability – Non repudiation*
- *People – Process – Technology*

Beberapa peranan pada *cybersecurity* adalah

- IT GRC (*Governance, Risk, and Compliance*)
- *Offensive*
- *Deffensive*